

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dimana prosedur yang digunakan akan menghasilkan data deskriptif berupa kata dan kalimat yang tertulis maupun lisan dari orang-orang yang diteliti serta diamati. Menurut Williams dalam mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah. (Moelong, 2000, p. 145)

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau kejadian.

Penelitian deskriptif berkenaan dengan hubungan fungsional, dalam mengadakan suatu proyek penelitian deskriptif, peneliti tidak memanipulasi variabel-variabel atau tidak menetapkan peristiwa-peristiwa yang akan terjadi. Penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Dalam penelitian

ini peneliti datang langsung ke sekolah untuk memperoleh data-data yang diperlukan.

Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah data deskriptif. Karena jika ditelusuri, penelitian kualitatif merupakan suatu bentuk penelitian yang memerlukan proses reduksi yang bersumber dari wawancara, observasi atau sejumlah dokumen. Data tersebut akan dirangkum dan diseleksi sehingga dapat masuk dalam kategori yang sesuai. Pada akhirnya, muara dari semua kegiatan analisis data kualitatif terletak pada deskripsi atau narasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. (Suharsimi, 2013, p. 145)

Peneliti memilih jenis pendekatan ini berdasarkan beberapa alasan. Pertama, pendekatan kualitatif ini digunakan karena data yang dibutuhkan berupa informasi tentang suatu fenomena yang terjadi di suatu lembaga sekolah. Dalam hal ini peneliti bisa mendapatkan data yang akurat karena peneliti bertemu langsung dengan informan. Kedua, peneliti mendeskripsikan objek yang diteliti secara sistematis dengan mencatat segala sesuatu yang berhubungan dengan objek yang diteliti. Sesuai desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bermaksud untuk mengetahui data responden secara langsung dari lapangan, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui keadaan atau situasi yang sebenarnya tentang “Implementasi Keterampilan Pembelajaran 4C Pada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Pembelajaran IPS di MTsN 9 Padang Pariaman.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsN Negeri 9 Padang Pariaman yang berlokasi di Sintuak, Kec. Sintuk Toboh Gadang ,Kabupaten Padang Pariaman,Sumatera Barat .

2. Alasan peneliti melakukan penelitian ditempat ini karena sekolah ini menjadi sekolah penggerak dimana sekolah menerapkan kurikulum merdeka, selain itu juga melihat masalah yang ada dan belum ada yang meneliti tentang penelitian yang dilakukan peneliti di tempat ini. Adapun waktu yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2024/2025. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena saya melaksanakan praktek lapangan (mengajar) di sana. Hal ini memudahkan saya dalam mengakses data, memahami situasi kelas, serta berinteraksi dengan siswa dan guru, sehingga penelitian dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap.

3. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini penulis lakukan pada semester genap. Tahun pelajaran 2024/2025 dari bulan Januari-Maret di MTsN 9 Padang Pariaman.

C. Sumber Data

Ada dua jenis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang di peroleh secara langsung tanpa perantara. Dalam penelitian data primer seseorang dapat berbicara tentang data penelitian khusus. Data primer disebut juga data asli atau data baru saat ini. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat peneliti gunakan untuk mengumpulkan data primer meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti mewawancarai Wakil kurikulum MTsN 9 Padang Pariaman , guru kelas VII langsung di tempat. Peneliti mengumpulkan semua informasi yang disajikan dalam karya ini sebagai interaksi dari melihat dan mendengar, yang kemudian dia catat secara detail, tanpa menghilangkan apapun, guna memvalidasi informasi yang ada.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari penelitian orang lain. Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti, data biasanya berupa data dokumentasi

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses pengadaan data primer untuk keperluan penulisan. Pengumpulan data merupakan Langkah yang amat penting dalam metode penelitian, karena tujuan utama dari penulisan adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara dalam mengumpulkan data.

Ada beberapa macam teknik pengumpulan data dalam proses penelitian tetapi teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Teknik Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah proses sistematis dalam merekam pola perilaku manusia, objek dan kejadian-kejadian tanpa menggunakan pertanyaan atau berkomunikasi dengan subjek. proses tersebut mengubah fakta menjadi data. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.

Observasi dalam implementasinya tidak hanya berperan sebagai teknik paling awal dan mendasar dalam penelitian, tetapi juga teknik paling sering dipakai, seperti observasi partisipan, rancangan penelitian eksperimental, dan wawancara. Menurut Johnson dalam Hasanah, setiap orang dapat melakukan observasi, dari bentuk sederhana sampai pada tingkatan observasi paling kompleks. Metode observasi yang digunakan pada setiap kegiatan penelitian bervariasi, tergantung pada setting, kebutuhan dan tujuan penelitian. Tujuan dari observasi adalah deskripsi, pada penelitian kualitatif observasi melahirkan teori dan hipotesis.

Dalam artian yang lain, pengamatan observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diteliti dari observasi dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalahnya.

Peneliti menggunakan observasi langsung di sekolah dengan pengamatan pada pelaksanaan Implementasi 4C di MTsN 9 Padang Pariaman. Peneliti mencatat hasil pengamatan yang dilakukan karena teknik ini dianggap penting dalam penelitian kualitatif.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan cara sistematis untuk memperoleh informasi-informasi dalam bentuk pernyataan-pernyataan lisan mengenai suatu obyek atau peristiwa pada masa lalu, kini, dan akan datang (Pujastawa, 2016:4). Menurut (Tanzeh, 2011:16) wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan.

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal, yaitu semacam percakap percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Metode wawancara dalam konteks ini berarti proses memperoleh suatu fakta atau data dengan melakukan komunikasi langsung (tanya jawab secara lisan) dengan responden penelitian, baik secara temu wicara atau menggunakan teknologi komunikasi (jarak jauh).

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data berupa wawancara dilakukan kepada Guru Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan siswa/peserta didik sebagai sumber data utama (sumber data primer) serta dilakukan kepada kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum sebagai sumber data tambahan (sumber data sekunder).

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Hasil observasi atau wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen yang terkait dengan fokus penelitian.

Dengan teknik pengumpulan data dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari orang sebagai narasumber, tetapi mereka memperoleh informasi dari macam-macam sumber yang tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan. Dalam hal ini peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dengan permasalahan pada penelitian ini.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data-data dari sekolah mengenai Sejarah berdirinya, struktur organisasinya, visi dan misinya, dan segala informasi yang berbentuk dokumen asli yang berkaitan dengan sekolah. Tujuan dari dokumentasi adalah untuk mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam menggambarkan suatu lembaga.

E. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian, setiap temuan penelitian harus di cek keabsahannya agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Untuk mengecek keabsahan temuan ini teknik yang dipakai adalah:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh, mencari apa yang dapat di perhitungkan. Ketekunan pengamatan

2. Teknik pemeriksaan keabsahan data

Melalui ketekunan pengamatan dalam penelitian ini dilakukan pada saat peneliti melakukan observasi lapangan, menganalisis data, dan menafsirkan data-data yang diperoleh dari lapangan. Peneliti selalu berusaha untuk melakukan pengamatan seteliti dan setekun mungkin pada kegiatan-kegiatan yang telah disebutkan sebelumnya. Berbagai informasi atau data yang ada, baik yang dianggap penting ataupun kurang penting selalu dianalisis secermat mungkin.

3. Triangulasi

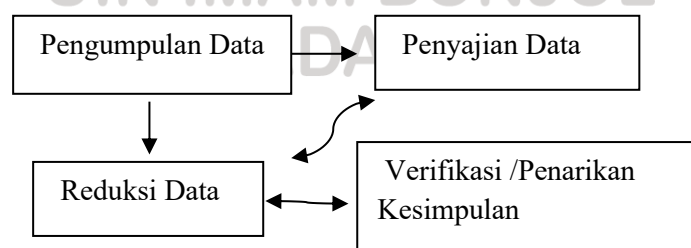
Triangulasi adalah teknik yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber daya telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menegecek kredibilitas dari berbagai teknik pengumpulan data tersebut. Data yang dieperoleh juga lebih tuntas, konsisten, dan pasti.

Dalam penelitian ini triangualasi yang dilakukan adalah triangulasi sumber. Menurut J.L Moleong dalam Sri Wahyuni (Wahyuni, 2022:61) triangulasi sumber maksudnya adalah, triangualasi dilakukan dengan satu teknik tetapi ditanyakan kepada 3 sumber yang berbeda. Misalnya, teknik

pengumpulan data yang digunakan sama-sama wawancara mendalam, tetapi sumber yang diwawancara ada tiga. (Fuantika et al., 2022)

Triangulasi dengan sumber dapat dicapai dengan jalan: (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan nya secara pribadi; (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan orang sepanjang waktu; (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang pemerintahan; (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Pada penelitian ini triangulasi sumber hanya membandingkan hasil wawancara dengan pengamatan, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

F. Teknik Analisis Data



Gambar 3.1 Bagan Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman

Analisis data adalah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian (*decomposition*) sehingga susunan atau tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jernih dimengerti duduk

perkaranya. Menurut Miles & Huberman analisis data yaitu suatu aktivitas yang meliputi data *reduction display* dan *conclusions drawing/ verification*. (Miles & Huberman, 1992:16)

Untuk lebih memahami teknik tersebut, maka akan dijelaskan sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dalam hal ini, ketika peneliti memperoleh data dari lapangan dengan jumlah yang cukup banyak. Maka perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

Pada tahap ini peneliti merencanakan wawancara dengan memilih narasumber/informan yang relevan dengan pertanyaan penelitian kemudian merumuskan pertanyaan-pertanyaan wawancara serta waktu wawancara. Setelah direncanakan, kemudian peneliti melakukan wawancara dengan informan penelitian, wawancara dilaksanakan secara tatap muka, dan telepon. Pertanyaan-pertanyaan diajukan berdasarkan panduan penelitian, namun peneliti juga harus fleksibel untuk menggali informasi yang tidak terduga. Lalu, setelah wawancara selesai, rekaman suara atau catatan wawancara ditranskrip. Ilmu Pengetahuan Sosial akan menjadi teks tertulis. Kemudian peneliti melakukan pengkodean dengan mengelompokkan informasi berdasarkan kesamaan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data di reduksi, selanjutnya peneliti mendisplaykan data yang berarti mengorganisir data, menyusun data dan dalam satu pola hubungan sehingga semakin mudah difahami.

3. *Conclussion Drawing/ Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan Kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan Kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab fokus penelitian yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. (Miles & Huberman, 1992:16).

Dalam hal ini, penulis berusaha dan berharap kesimpulan yang dicapai mampu menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal yaitu berkaitan dengan “Penerapan Strategi Ice Breaking Dalam Menubuhkan Kenyamanan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah MT 9 Padang Pariaman”.